

**PENGARUH KAPABILITAS JEJARING USAHA DAN ORIENTASI
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA
(STUDI KASUS PADA DISTRO YANG TERGABUNG DALAM FORUM
KICK BANDUNG)**

*The Influence of Business Networking Capabilities and Entrepreneurial
Orientation*

(Case Study of Distros Which Joined the KICK Bandung Forum)

Yuharli D Darmazakti Natajaya Tirtamahya, SE., M.T

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur 112-114, Bandung
E-mail : Yuharli80@gmail.com

A large number of bussenisman in clothing creates very tight competition, it force the bussinesman to maximize their production capabilities in Entrepreneurial Orientation and Networking Capabilities to expand new markets and maintain their current market share, with the hope of obtaining better business performance .

This study aims to determine The Influence of Business Networking and product innovation on business performance at the Incorporated in Bandung KICK Forum. The method that is used in this study is descriptive and verification methods, with a total sample of 80 respondents. Data collection techniques through interviews, questionnaires and data analysis used are multiple linear regression analysis.

The results showed that the production Entrepreneurial Orientation and Networking Capabilities at the Incorporated in Bandung KICK Forum was quite good. Simultaneously, Entrepreneurial Orientation and Networking Capabilities have an influence on Business Performance at the Incorporated in Bandung KICK Forum, which means it has positive and significant results. Entrepreneurial Orientation a more dominant influence than Networking Capabilities in improving business performance.

Keywords: Entrepreneurial Orientation, Networking Capabilities, and Business Performance.

Abstrak : Banyaknya pelaku usaha yang bergerak di bidang pakaian menciptakan persaingan yang sangat ketat, sehingga pelaku usaha harus memaksimalkan Orientasi Kewirausahaannya agar menghasilkan output yang berkualitas dan menerapkan Kapabilitas Jejaring Usaha untuk memperluas pasar

baru-sera mempertahankan pangsa pasar mereka saat ini, dengan harapan memperoleh kinerja usaha yang lebih baik.

Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kapabilitas Jejaring Usaha terhadap kinerja usaha pada Distro yang tergabung dalam Forum KICK Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif, dengan jumlah sampel sebanyak 80 responden. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, penyebaran kuisioner dan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Orientasi Kewirausahaan, Kapabilitas Jejaring Usaha dan kinerja usaha di Distro yang tergabung dalam Forum KICK Bandung cukup baik. Secara bersamaan Orientasi Kewirausahaan dan Kapabilitas Jejaring Usaha memberikan pengaruh terhadap Kinerja Usaha pada Distro yang tergabung dalam Forum KICK Bandung yang berarti memberikan hasil positif dan signifikan. Secara parsial Orientasi Kewirausahaan memberikan pengaruh yang lebih dominan dibandingkan Kapabilitas Jejaring Usaha dalam meningkatkan kinerja usaha.

Kata kunci: Orientasi Kewirausahaan, Kapabilitas Jejaring Usaha, dan Kinerja Usaha.

PENDAHULUAN

Bandung adalah salah satu kota penghasil fashion terbesar ke-5 se-Asia yang ada di Jawa Barat, dan Bandung juga menjadi 47 kota terbesar penghasil industri kreatif dari 33 negara yang tergabung dengan UNESCO. Di tahun 2018 tepatnya bulan April, jumlah populasi warga Bandung sebanyak 2.490.622 orang dengan SDM rata-rata usia 20-55 tahun sebanyak 1.116.529 orang. Artinya, Bandung telah menyumbang 0.84% tenaga kerja yang ada di Indonesia tahun 2018 (BPS Kota Bandung, 2017).

Bandung pada tahun 2018 memiliki sekitar 300 ribu jumlah UMKM dari industri sektor berbeda, salah satunya yang paling dominan adalah industri *fesyen*. Menurut BPS pada tahun 2018, Bandung telah mengalami peningkatan ekonomi sebesar 3.26% dari 3 sektor industri yang diandalkan. Artinya, pemerintah kota Bandung telah berhasil menjalankan kebijakan untuk membantu warganya bereksplorasi dalam memajukan industri terkait (BPS Kota Bandung, 2017).

Selaku warga Bandung, kita mengetahui bahwa Bandung terkenal dengan sebutan Paris Van Java dan juga sebagai *emerging creative city*. *Branding* kota Bandung mampu mengangkat Bandung menjadi kota paling laris dikunjungi perihal pembelian barang-barang fashion dari warga negara Indonesia ataupun warga negara asing (mancanegara). Dari hal ini, Bandung memiliki warga yang kreatif dan mandiri dalam mencari peluang di 3 industri yang diandalkan serta menunjukkan eksistensinya di bidang tersebut (indonesiakreatif.net, 2015).

Pada penelitian ini akan membahas industri fashion di kota Bandung khususnya distro-distro yang tergabung dalam forum KICK kota Bandung. Forum KICK

dibentuk pada bulan September 2006 yang tersebar di 7 kota besar di Indonesia. Forum KICK sendiri memiliki 574 anggota dengan jumlah distro sebanyak 150 gerai tahun 2016 dan aktif sampai sekarang 80 gerai dengan tingkat pertumbuhan 18,43% (Forum KICK Kota Bandung, 2017).

Rumusan Masalah

- 1 Bagaimana Kapabilitas jaringan Usaha para pelaku usaha distro yang tergabung forum KICK Kota Bandung.
- 2 Bagaimana Orientasi Kewirausahaan yang diterapkan para pelaku usaha distro yang tergabung forum KICK Kota Bandung.
- 3 Bagaimana Kinerja Usaha yang dicapai oleh para pelaku usaha distro yang tergabung forum KICK Kota Bandung.
- 4 Bagaimana Kapabilitas Jaringan Usaha terhadap Kinerja Usaha pada pelaku usaha distro yang tergabung forum KICK Kota Bandung.
- 5 Bagaimana Orientasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada pelaku usaha distro yang tergabung forum KICK Kota Bandung.
- 6 Bagaimana Kapabilitas Jaringan Usaha dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha pelaku usaha distro yang tergabung forum KICK Kota Bandung.

Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sebagaimana yang digambarkan dalam perumusan masalah mengenai Kapabilitas Jaringan Usaha dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha pada pelaku usaha distro yang tergabung forum KICK Kota Bandung.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Kapabilitas Jaringan Usaha yang dimiliki para pelaku usaha distro yang tergabung forum KICK Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui Orientasi Kewirausahaan yang diterapkan para pelaku usaha distro yang tergabung forum KICK Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui Kinerja Usaha pada pelaku usaha distro yang tergabung forum KICK Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kapabilitas Jaringan Usaha terhadap Kinerja Usaha pada pelaku usaha distro yang tergabung forum KICK Kota Bandung.
5. Untuk mengetahui pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha pada pelaku usaha distro yang tergabung forum KICK Kota Bandung.
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kapabilitas Usaha dan Orientasi Kewirausahaan pada pelaku usaha distro yang tergabung forum KICK Kota Bandung.

KAJIAN PUSTAKA

Kapabilitas Jejaring Usaha

Sudjatmoko (2009) "Kapabilitas Jejaring Usaha berkaitan dengan kemampuan melakukan kerja sama terpadu antara dua belah pihak atau lebih yang serasi, sinergi, sistematis, terpadu dan memiliki tujuan untuk menentukan potensi bisnis dalam menghasilkan keuntungan yang optimal.

Indikator Kapabilitas Jejaring Usaha

.Dalam variabel ini menggunakan 3 indikator yaitu:

1. Jejaring sosial
Famili, teman, kenalan sehingga mendapatkan informasi dan dukungan,
2. Jejaring pendukung
agen-agen perbankan, pemerintah, organisasi non pemerintah
3. Jejaring antar perusahaan
Perusahaan besar atau kecil

Kapabilitas Jejaring Usaha dapat diterapkan sebagai wadah pengelolaan aliansi kearah pertumbuhanekonomi perusahaan.

Orientasi Kewirausahaan

Utami (2012:4) mengemukakan bahwa “Orientasi kewirausahaan merupakan proses, praktek, dan kegiatan pengambilan keputusan yg menuju pada new entry. Orientasi kewirausahaan muncul dari perspektif pilihan strtegis yang menyatakan bahwa peluang new entry untuk berhasil sngat tergantung pada kinerja yang menjadi tujuan.

Lumpkin dan Dess membagi orientasi kewirausahaan menjadi indicator indikator yang antara lain:

1. Inovatif
Keinginan perusahaan untukmendukung kreativitas dalam upaya memperkenalkan produk baru.
2. Berani
Mengambil Resiko Upaya pncarian peluang-peluang baru.
3. Proaktif
Proaktif adalah bertindak aktif mendeteksi pesaing dan mrespon permintaan pasar pada masa mendatang.
4. Agresifitas
Bersaing adalah intensitas perusahaan dalam merespon dan memanfaatkan peluang-peluang baru.

Kinerja Usaha

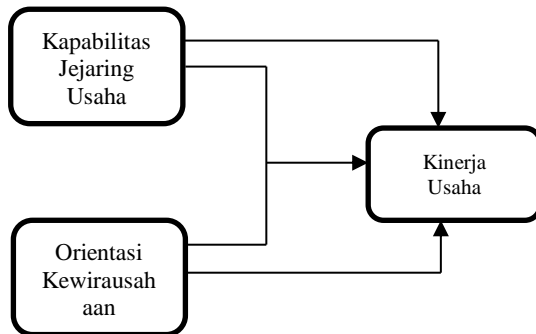
Moerdiyanti (2010) mengatkan bahwa Kinerja Usaha adalah hasil dari serangkaian pross bisnis yang mana dengan pengorbanan brbagai macam sumber daya, yaitu: bisa sumber daya manusia dan juga keuangan perusahaan. Dengan demikian KinerjaUsaha merupakan hasil kerja yang telaah dilakukan oleh suatu perusahaan.

Munizu (2010) terdapat 4indikator dalam Kinerja Usaha sebagai tlak ukur apakah perusahaan sudah dapat menghasilkan Kinerja Usaha yang sesuai dengan targetnya atau tidak, sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan Penjualan
- b. Pertumbuhan Modal
- c. Pertumbuhan Tenaga Kerja
- d. Pertumbuhan Laba

Empaat indikator Kinerja Usaha diatas dapat dijadikan tolak ukur sebuah organisasi apakah sudah mencapai kinerja yang diinginkan atau belum,

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

- H1 : Kapabilitas Jejaring Usaha berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha.
- H2 : Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha

Hipotesis Utama:

Terdapat pengaruh antara Kapabilitas Jejaring Usaha dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha yang tergabung dalam Forum KICK

METODE PENELITIAN

Berdasarkan variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti, maka peneliti menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin meneliti sejauh mana pengaruh Kapabilitas Jejaring dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah. Data yang dibutuhkan adalah data-data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada sesuai dengan penelitian, sehingga data dapat dikumpulkan, dianalisis, dan ditarik kesimpulan dengan teori-teori yang telah dipelajari untuk ditarik kesimpulan.

Selain itu, penelitian ini juga bersifat verifikatif, metode verifikatif yaitu memeriksa benar yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan. Metode verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik yaitu regresi linear. Dimana dalam penelitian ini yang akan diuji adalah Kapabilitas jejaring usaha dan Orientasi kewirausahaan terhadap Kinerja usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

1. Kapabilitas Jejaring Usaha

Variabel pertama dalam penelitian ini adalah Kapabilitas Jejaring Usaha.

Tabel 4.10
Jumlah Skor Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kapabilitas Jejaring Usaha

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Total (%)	Kategori
1.	Jejaring Sosial	501	800	62.6	Cukup Baik
2.	Jejaring Pendukung	527	800	65.9	Cukup Baik
3.	Jejaring Perusahaan	472	800	59	Cukup Baik
Jumlah		1500	2400		
Skor Total		1500/2400x100%=62.5%			Cukup Baik

Sumber: Hasil diolah peneliti (2019)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa total skor dengan persentase pada variabel Kapabilitas Jejaring Usaha didapatkan hasil sebesar 62.5%, hasil skor tersebut berada pada kategori cukup baik, dengan persentase tertinggi adalah Jejaring Pendukung yaitu sebesar 65.9% berada pada kategori baik sedangkan yang memiliki persentase terendah adalah Jejaring Perusahaan yaitu sebesar 59% berada pada kategori cukup baik. Hal ini terbukti sesuai dengan kondisi lapangan bahwa pelaku usaha membutuhkan modal tambahan yang bersumber dari bank konvensional ataupun bersumber dari investor yang ingin menanamkan modal.

2. Orientasi Kewirausahaan

Variabel pertama dalam penelitian ini adalah Orientasi Kewirausahaan.

Tabel 4.19
Jumlah Skor Tanggapan Responden Mengenai Variabel Orientasi Kewirausahaan

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Total (%)	Kategori
1.	Inovatif	534	800	65.5	Cukup Baik
2.	Berani	549	800	68.6	Baik
3.	Proaktif	516	800	64.5	Cukup Baik
4.	Agresifitas	527	800	65.9	Cukup Baik
Jumlah		2116	3200		
Skor Total		2116/3200x100%=66.1%			Cukup Baik

Sumber: Kuesioner (data diolah), 2019

Berdasarkan tabel data, dapat diketahui bahwa total skor dengan persentase pada variabel Orientasi Kewirausahaan didapatkan hasil sebesar 66.1%, hasil skor tersebut berada pada kategori cukup baik, dengan persentase tertinggi adalah Berani yaitu sebesar 68.6% berada pada kategori baik sedangkan yang memiliki persentase terendah adalah Proaktif yaitu sebesar 64.5% berada pada kategori cukup baik. Hal ini terbukti sesuai dengan kondisi lapangan bahwa pelaku usaha belum cukup optimal menerapkan Orientasi Kewirausahaan secara maksimal terutama dalam mendeteksi pesaing dan merespon permintaan pasar pada masa yang akan datang, karena pelaku usaha terlalu sibuk mengevaluasi internal perusahaan sehingga banyak pelaku usaha yang dulu tergabung dalam forum KICK mengalami kebangkrutan akibat tidak mampu mendeteksi pesaing,

3. Kinerja Usaha

Tabel 4.28
Jumlah Skor Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kinerja Usaha

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Total (%)	Kategori
1.	Pertumbuhan Penjualan	542	800	67.8	Cukup Baik
2.	Pertumbuhan Modal	522	800	65.3	Cukup Baik
3.	Pertumbuhan Tenaga Kerja	482	800	60.4	Cukup Baik
4.	Pertumbuhan Laba	539	800	67.3	Cukup Baik
Jumlah		2085	3200		
Skor Total		2085/3200x100%=65.2%		Cukup Baik	

Sumber: Kuesioner (data diolah), 2019

Berdasarkan tabel data, dapat diketahui bahwa total skor dengan persentase pada variabel Kinerja Usaha di dapatkan hasil sebesar 65.2%, hasil skor tersebut berada pada kategori cukup baik, dengan persentase tertinggi adalah Pertumbuhan Penjualan yaitu sebesar 67.8% berada pada kategori cukup baik sedangkan yang memiliki persentase terendah adalah Pertumbuhan Tenaga Kerja yaitu sebesar 60.4% berada pada kategori cukup baik. Hal ini terbukti sesuai dengan kondisi dilapangan bahwa pelaku usaha mengalami fluktuasi dalam penjualan karena kemampuan dalam membangun aliansi yang tidak terpusat pada satu wilayah dan kemampuan dalam memanfaatkan mall online yang tersedia untuk mendapatkan promosi berbayar yang tidak dikenakan biaya.

Analisis Verifikatif

Analisis regresi berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk menganalisis hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui besarnya pengaruh Kapabilitas Jejaring Usaha, Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha. Dalam perhitungannya, penulis menggunakan perhitungan komputisasi yaitu dengan menggunakan media program komputer, yaitu SPSS 17 for windows.

Koefisien Korelasi

1. Kapabilitas Jejaring Usaha Dengan Kinerja Usaha

Tabel 3. Kapabilitas Jejaring Usaha Terhadap Kinerja Usaha

Correlations		Kapabilitas Jejaring Usaha	Kinerja Usaha
Kapabilitas Jejaring Usaha	Pearson Correlation	1	.355*
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	80	80
Kinerja Usaha	Pearson Correlation	.355*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	80	80

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data menggunakan program SPSS 20 for windows data didapatkan hasil korelasi sebesar 0.355 berdasarkan kriteria (0.21 – 0.40), korelasi Kapabilitas Jejaring Usaha dengan Kinerja Usaha memiliki tingkat korelasi lemah. Nilai korelasi tersebut bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah.

2. Orientasi Kewirausahaan Dengan Kinerja Usaha

Tabel 4 . Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha

		Orientasi Kewirausahaan	Kinerja Usaha
Orientasi Kewirausahaan	Pearson Correlation	1	,583**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	80	80
Kinerja Usaha	Pearson Correlation	,583**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data menggunakan program SPSS 20 for windows di atas didapatkan hasil korelasi sebesar 0.583 berdasarkan kriteria korelasi (0.401 – 0.60) Orientasi Kewirausahaan dengan Kinerja Usaha memiliki tingkat korelasi sedang. Nilai korelasi tersebut bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah positif. Hal ini berarti penerapan Orientasi Kewirausahaan di perusahaan ini ada hubungan yang lemah pada Kinerja Usaha.

3. Kapabilitas Jejaring Usaha dan Orientasi Kewirausahaan dengan Kinerja Usaha

Tabel 5. Koefisien Korelasi Simultan Kapabilitas Jejaring Usaha dan Orientasi Kewirausahaan Dengan Kinerja Usaha

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,613 ^a	,375	,359	2,89051

a. Predictors: (Constant), Orientasi Kewirausahaan, Kapabilitas Jejaring Usaha

b. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data menggunakan program SPSS 20 for windows di atas didapatkan hasil korelasi sebesar 0.613 berdasarkan kriteria (0.601 – 0.80), korelasi Kapabilitas Jejaring Usaha dan Orientasi Kewirausahaan dengan Kinerja Usaha memiliki tingkat korelasi cukup tinggi. Nilai korelasi tersebut bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah positif.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi antara Kapabilitas Jejaring Usaha dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,613 ^a	,375	,359	2,89051

a. Predictors: (Constant), Orientasi Kewirausahaan, Kapabilitas Jejaring Usaha

b. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Hasil koefisien determinasi sebesar 0.375 atau 37.5% hasil tersebut merupakan besarnya kontribusi dari Kapabilitas Jejaring Usaha dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha sedangkan sisanya sebesar 62.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang

tidak ada dalam penelitian ini contohnya adalah orientasi pembelajaran, keputusan

Tabel 4.36
Koefisien Determinasi Parsial
Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	Correlations		
		Beta	Zero-order	Partial
1 (Constant)				
Kapabilitas Jejaring Usaha	,198	,355	,233	,189
Orientasi Kewirausahaan	,523	,583	,534	,499

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha
Sumber: Hasil diolah peneliti (2019)

pembelian dan lain sebagainya.

Berikut disajikan hasil pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus beta x zero order:

1. Variabel(X1) = $0.198 \times 0.355 = 0.070$ atau 7%

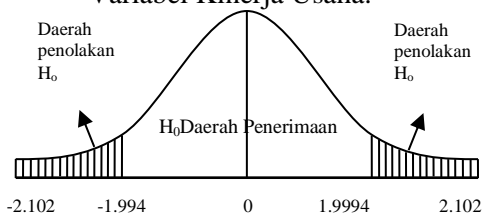
2. Variabel(X2) = $0.523 \times 0.583 = 0.305$ atau 30.5%

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa variabel yang paling dominan terhadap Kinerja Usaha adalah Orientasi Kewirausahaan sebesar 30.5%, sementara pengaruh selanjutnya adalah Kapabilitas Jejaring Usaha sebesar 7% sehingga dapat diketahui bahwa variabel Orientasi Kewirausahaan memberikan kontribusi paling dominan terhadap Kinerja Usaha.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

1. Kapabilitas Jejaring Usaha Terhadap Kinerja Usaha

- 1) $H_{01}. B_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh Variabel Kapabilitas Jejaring Usaha terhadap Variabel Kinerja Usaha
- 2) $H_2. B_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh Variabel Kapabilitas Jejaring Usaha terhadap Variabel Kinerja Usaha.



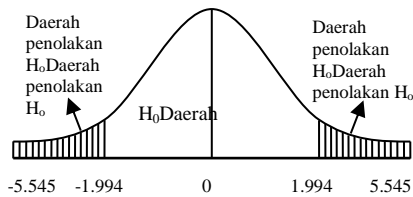
Gambar 4.6

Pengujian Hipotesis (Kurva Uji-t) Pada Uji Kapabilitas Jejaring Usaha terhadap Kinerja Usaha

Berdasarkan gambar 4.6, dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 2.102 berada pada daerah penolakan H_0 yang menunjukkan bahwa pengaruh Kapabilitas Jejaring Usaha memiliki pengaruh yang positif terhadap Kinerja Usaha pada Distro Forum Kick Bandung

2. Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha

- 1) $H_{01}. B_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh Variabel Orientasi Kewirausahaan terhadap Variabel Kinerja Usaha
- 2) $H_2. B_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh Variabel Orientasi Kewirausahaan terhadap Variabel Kinerja Usaha



Gambar 4.7

Pengujian Hipotesis (Kurva Uji-t) Pada Uji Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha berdasarkan gambar 4.7 data dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 5.545 berada pada daerah penolakan H_0 yang menunjukkan bahwa Orientasi Kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap Kinerja Usaha pada Distro Forum Kick Bandung.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 8. Uji F

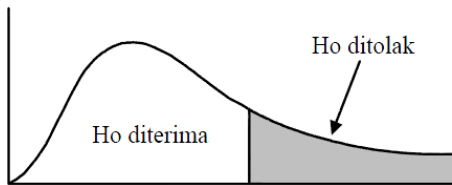
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	386,615	2	193,308	23,137	,000 ^b
	Residual	643,338	77	8,355		
	Total	1029,954	79			

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

b. Predictors: (Constant), Orientasi Kewirausahaan, Kapabilitas Jejaring Usaha

Dari output tabel 4.38 di atas didapatkan nilai f_{hitung} sebesar 23.137, menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, maka dari tabel distribusi F didapat nilai f_{tabel} untuk $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan untuk $df_2 = n - k = 80 - 3 = 77$ sehingga didapat $f_{tabel}(2;77)$ sebesar 3.12 dikarenakan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($23.137 > 3.12$) dan sig ($0.000 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan $t = 3.39$ dan 87.435 yang positif antara Kapabilitas Jejaring Usaha dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha pada Distro Forum Kick Bandung



Gambar 4

Pengujian Hipotesis (Kurva Uji-F) Pada Uji Kapabilitas Jejaring Usaha dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha

Berdasarkan gambar 4.8 data dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 23.137 berada pada daerah penolakan H_0 yang menunjukkan bahwa Kapabilitas Jejaring Usaha dan Orientasi Kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap Kinerja Usaha pada Distro Forum Kick Bandung

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kinerja Usaha Pemilik Distro yang tergabung Forum KICK Kota Bandung sebagai dampak dari Kapabilitas Jejaring Usaha dan Orientasi Kewirausahaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan responden terhadap variabel Kapabilitas Jejaring Usaha yaitu, bahwa dari 3 indikator yang digunakan, nilai persentase tertinggi terdapat pada indikator Jejaring Pendukung, dan untuk nilai persentase terendah terdapat pada indikator Jejaring Perusahaan. Hal ini menunjukkan, pelaku usaha membutuhkan dukungan modal tambahan yang bersumber dari bank konvensional ataupun bersumber dari investor.
2. Tanggapan responden terhadap variabel Orientasi Kewirausahaan yaitu, bahwa dari empat indikator yang digunakan, nilai persentase tertinggi terdapat pada indikator Berani dan untuk nilai persentase terendah terdapat pada indikator Proaktif. Hal ini dikarenakan pelaku usaha belum cukup optimal menerapkan Orientasi Kewirausahaan secara maksimal terutama dalam mendeteksi pesaing dan merespon permintaan pasar pada masa yang akan datang, karena pelaku usaha terlalu sibuk mengevaluasi internal perusahaan
3. Tanggapan responden terhadap variabel Kinerja Usaha yaitu, bahwa dari empat indikator yang digunakan, nilai persentase tertinggi terdapat pada indikator Pertumbuhan Penjualan, dan untuk nilai persentase terendah terdapat pada indikator Pertumbuhan Tenaga Kerja. Hal ini terjadi karena pelaku usaha mengalami fluktuasi dalam penjualan karena kemampuan dalam membangun aliansi yang tidak terpusat pada satu wilayah dan kemampuan dalam memanfaatkan mall online yang tersedia untuk mendapatkan promosi berbayar yang tidak dikenakan biaya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya sebagai bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

- 1 Melakukan kerja sama dengan market place digital untuk melakukan promosi. Misal: Bukalapak, Tokopedia atau Lazada. Tujuannya, untuk membangun *segment* pasar *brand* distro yaitu tidak hanya orang Bandung yang mengetahui saja, tetapi seluruh masyarakat Indonesia mengetahui *brand* distro yang bersangkutan.
- 2 Aktif mencari trend pakaian terkini baik itu dalam ataupun luar negeri dan membuat suatu desain dimana desain tersebut disukai oleh masyarakat dan mancanegara.
- 3 Pemberian pelatihan kepada seluruh tenaga kerja, untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan diharapkan memunculkan sikap kreatif dan inovatif dalam menghasilkan pakaian-pakaian yang lebih modis dan disukai banyak orang.

- 4 Penelitian soal fenomena kinerja usaha di Indonesia selanjutnya disarankan menggunakan juga variabel kemampuan manajemen karena didalam kemampuan manajemen seseorang dituntut untuk mempunyai kemampuan yang baik dalam manajemen seperti perencanaan yang baik, kontrol dan pengawasan yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha kemudian pengaruh kepribadian karena kepribadian mempengaruhi perilaku seseorang dalam menjalankan pekerjaan sehingga kinerja usaha dapat lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudjatmoko, Agung. 2009. *Panduan Lengkap Wirausaha, Cara Cerdas Menjadi Pengusaha Hebat*. Jakarta: Visimedia
- Achim Walter, Michael Auer Dan Thimas Ritter. 2009. *The Impact Of Network Capabilities And Enterpreneurial Orientation On University Spin-Off Performance*
- Agus Purwoto. 2007. *Uji Heteroskedastisitas*
- Bayu Sumantri, dkk. 2013. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Wirausaha Wanita : Suatu Studi pada Industri Pangan Rumahan di Bogor*. ISSN : 2089-7928
- Fitri Lukiastruti. 2012. *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Kapabilitas Jejaring Usaha Terhadap Peningkatan Kinerja UKM Dengan Komitmen Perilaku Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Sentra UKM Batik Di Sragen, Jawa Tengah*
- Ghozali, Imam. 2011. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Helmizuldi. Pengaruh Self Efficacy dan Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTS) Se-Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal al-Fikrah* Vol. III No. 1 Januari-Juni 2015.
- Heri Purwanto. Pengaruh Intensi Kewirausahaan dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha (Studi Kasus UMKM Pengrajin Teralis di Desa Jlamprang Kecamatan Wonosobo). *Jurnal PPK*. 1 (2017) 90-104 ISSN 2354 869X
- Husein Umar, 2008. *Kritisasi Pada Pengambilan Data Sampel* <http://spamkuliahku.blogspot.com/2015/09/kritisasi-sripsi-pada-pengambilan-data.html>
- Maciej Mitrega. 2011. *Networking Capability, Networking Outcomes Dan Company Performance*
- Putu Pratama Adipura Dan Kastawan Mandala. 2017. *Pengaruh Kompetensi Dan Kapabilitas Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Kinerja Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 11, 2017: 6090-6119 ISSN : 2302-8912
- Raeni Dwi Santy. 2016. *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Pada Sentra Susu Lembang)*. JURISMA: Jurnal Riset & Manajemen, 2016 Vol 6, No 2, 2016 : ISSN :2086-0455